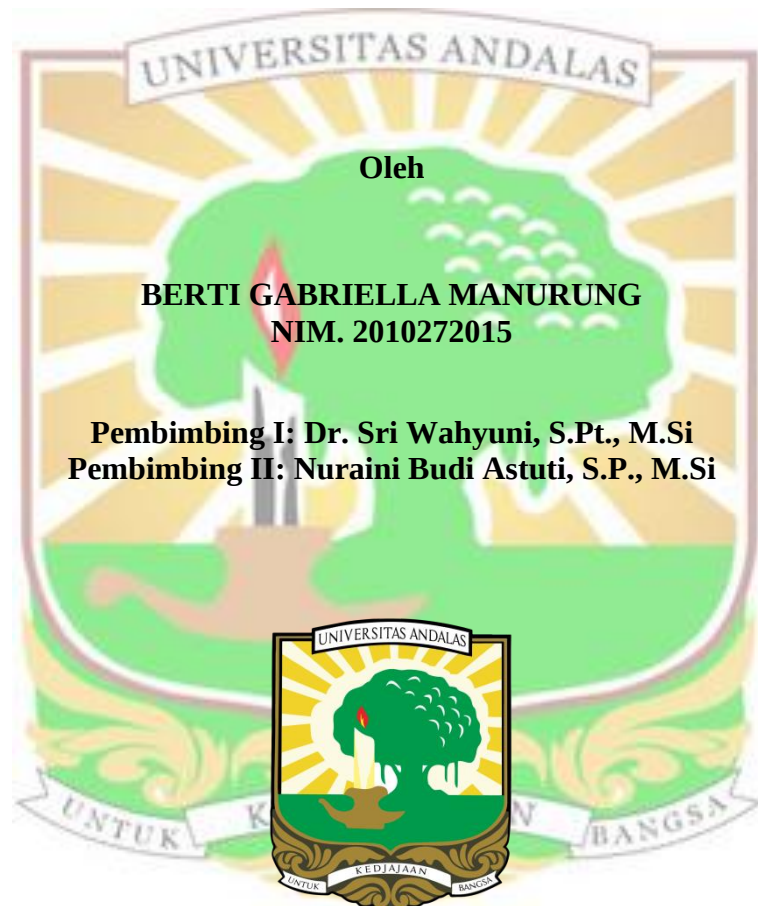


**PELAKSANAAN KEMITRAAN ANTARA PT. PTL COFFEE
BEAN DENGAN PETANI GREEN AGRO DI NAGARI
LUBUK GADANG SELATAN KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

**BERTI GABRIELLA MANURUNG
NIM. 2010272015**

**Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, S.Pt., M.Si
Pembimbing II: Nuraini Budi Astuti, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PELAKSANAAN KEMITRAAN ANTARA PT. PTL COFFEE BEAN DENGAN PETANI GREEN AGRO DI NAGARI LUBUK GADANG SELATAN KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

Abstrak

Kemitraan agribisnis merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan produktivitas serta kepastian pasar bagi petani kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kemitraan antara PT. PTL Coffee Bean dengan petani Green Agro di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap founder perusahaan dan 32 orang petani mitra, observasi lapangan, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang diterapkan adalah pola inti-plasma. PT. PTL Coffee Bean berperan sebagai inti yang menyediakan pelatihan budidaya, pendampingan teknis, serta jaminan pembelian hasil panen. Pelatihan dilakukan secara rutin dengan materi mulai dari pemeliharaan tanaman hingga pascapanen, dengan melibatkan narasumber dari SCOPI, Puslitkoka, dan pihak lokal. Selain itu, perusahaan menetapkan harga kopi sebesar Rp8.000 per kilogram dengan tambahan bonus kinerja sebesar Rp100 per kilogram menjelang Idul Fitri. Sistem pemasaran bersifat fleksibel dengan waktu penjualan setiap 1–3 bulan, serta produksi kelompok yang relatif stabil pada kisaran 3–5 ton per bulan. Jenis bibit yang digunakan didominasi oleh kopi robusta, diikuti oleh menak, kopi kampung, dan cik ari. Kemitraan ini memberikan manfaat berupa kepastian pasar, peningkatan pengetahuan petani, serta konsistensi mutu produk. Namun, masih diperlukan peningkatan intensitas pendampingan teknis dan dukungan sarana produksi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pola kemitraan inti-plasma mampu memperkuat posisi petani dalam sistem agribisnis serta menjamin kontinuitas bahan baku bagi perusahaan.

Kata kunci: Green Agro, Inti-Plasma, Kemitraan Agribisnis, Kopi, PTL Coffee Bean

IMPLEMENTATION OF THE PARTNERSHIP BETWEEN PT. PTL COFFEE BEAN AND GREEN AGRO FARMERS IN LUBUK GADANG SELATAN, SANGIR SUBDISTRICT, SOUTH SOLOK REGENCY

Abstract

Agribusiness partnerships are a crucial strategy for increasing productivity and market security for coffee farmers. This study aims to analyze the implementation of the partnership between PTL Coffee Bean and Green Agro farmers in Nagari Lubuk Gadang Selatan, Sangir District, South Solok Regency. This study employed a qualitative descriptive method, collecting data through in-depth interviews with the company founder and 32 partner farmers, field observations, and documentation studies. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the partnership model implemented is a nucleus-plasma model. PTL Coffee Bean acts as the core, providing cultivation training, technical assistance, and guaranteed purchase of harvested produce. Training is conducted regularly, covering topics ranging from plant maintenance to post-harvest, involving resource persons from SCOPI, Puslitkoka, and local stakeholders. Furthermore, the company sets the coffee price at IDR 8,000 per kilogram, with an additional performance bonus of IDR 100 per kilogram leading up to Eid al-Fitr. The marketing system is flexible, with sales every 1–3 months, and group production remains relatively stable at around 3–5 tons per month. Robusta coffee is the dominant seed variety, followed by menak, kampung coffee, and cik ari. This partnership provides benefits in the form of market certainty, increased farmer knowledge, and consistent product quality. However, increased technical assistance and support for production facilities are still needed. The conclusion of this study indicates that the nucleus-plasma partnership model can strengthen the position of farmers in the agribusiness system and ensure the continuity of raw material supplies for the company.

Keywords: Agribusiness Partnership, Coffe, Green Agro, Nucleus-Plasma, PTL Coffee Bean